

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang akan ditempuh dalam kegiatan penelitian guna untuk menyusun, mengumpulkan, dan menganalisis data yang telah didapat. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 52) yang menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, dan ideologis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 136) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti variasi metode berupa angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi’.

Metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah (Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 52).

Adapun langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2009, hlm. 57) antara lain :

1. Menemukan, memilih dan merumuskan masalah
2. Menyusun latar belakang teoritis
3. Menetapkan hipotesis (kalau perlu)
4. Menetapkan variabel
5. Memilih alat penumpulan data
6. Menyusun rancangan penelitian
7. Menentukan sampel
8. Menyimpulkan dan menyajikan data
9. Mengolah dan menganalisis data
10. Mengambil kesimpulan

11. Menyusun laporan
12. Mengemukakan implikasi

Berdasarkan pada masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm.54) menyatakan bahwa :

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada , yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian deskriptif menurut Sukardi (2004, hlm. 158-159) diantaranya :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
2. Membatasi dan merumuskan masalah secara jelas
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
5. Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen, pengumpulan data, dan menganalisis data
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan
8. Membuat laporan penelitian

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang peneliti harus membuat sebuah perencanaan/desain penelitian terlebih dahulu sebagai acuan agar dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan

tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sukardi (2003, hlm. 183) desain penelitian mempunyai dua macam pengertian yaitu secara luas dan sempit, adapun penjelasannya yaitu :

1. Secara luas, desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali pada saat menemukan ide, menentukan tujuan, merencanakan proses penelitian.
2. Secara sempit, desain penelitian diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti ataupun orang yang berkepentingan mempunyai gambaran bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Sedangkan menurut Kerlinger & Lee dalam Punaji Setyosari (2010, hlm. 168) "Rancangan atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas jawaban-jawaban penelitian". Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 52) menyatakan bahwa :

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu, rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Dari penjelasan tersebut, dapat dijelaskan bahwa desain penelitian merupakan suatu rancangan atau strategi yang dirancang oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dalam permasalahan penelitian. Serta tujuan dari rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan guru-guru (PNS) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bandung Kulon dengan jumlah sekolah sebanyak 33 sekolah. Partisipan ini dipilih oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti agar dapat lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya serta data yang diambil dapat mendukung pada proses penelitian yang akan dilaksanakan terkait hubungan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. Adapun lokasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung yang akan diteliti antara lain :

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN Blok Sawah	Kp. Blok Sawah RT 3 RW 5 Kel. Cigondewah Kidul Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40214)
2	SDN Bojong 1	Jl. Kawat No. 1 RT 5 RW 2 Kel. Caringin Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40212)
3	SDN Bojong 2	Jl. Kawat No. 1 RT 5 RW 2 Kel. Caringin Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40212)
4	SDN Bojong Indah	Jl. Kawat No.1 RT 5 RW 2 Kel.Caringin Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40212)
5	SDN Caringin	Jl. Holis No. 424 RT 3 RW 3 Kel. Caringin Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40212)
6	SDN Cibuntu 1	Jl. Holis No.31 RT 2 RW 1 Kel.Warung Muncang Kec.Bandung Kulon Kota Bandung (40211)
7	SDN Cibuntu 2	Jl. Holis – Kpad RT 2 RW10 Kel.Warung Muncang Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40211)
8	SDN Cibuntu 3	Jl. Kawat No.1 RT 2 RW 1 Kel.Caringin Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40212)
9	SDN Cibuntu 4	Jl.Holis No.31 RT 2 RW 1

		Kel. Warung Muncang Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40211)
No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
10	SDN Cibuntu 5	Jl.Holis No.31 RT 2 RW 1 Kel. Warung Muncang Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40211)
11	SDN Cigondewah 1	Jl. Cigondewah Kaler No. 15 RT 2 RW 3 Kel. Cigondewah Kaler Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40214)
12	SDN Cigondewah 4	Jl.Cigondewah Kaler Blok Jambangan RT.03 RW 10 Kel. Cigondewah Kaler Kec.Bandung Kulon Kota Bandung (40214)
13	SDN Cigondewah 5	Jl. Baturengat Cigondewah RT 1 RW 1 Kel. Cigondewah Kaler Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40214)
14	SDN Cigondewah Hilir	Jl. Cigondewah Rahayu RT 02 RW 05 Kel. Cigondewah Rahayu Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40215)
15	SDN Cijerah 1	Jl. Cijerah No. 122 RT 6 RW 3 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
16	SDN Cijerah 2	Jl. Cijerah No. 122 RT 6 RW 3 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
17	SDN Cijerah 3	Jl. Cijerah No. 116 RT 3 RW 6 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
18	SDN Cijerah 4	Jl. Cijerah No. 116 RT 3 RW 6 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
19	SDN Cijerah 5	Jl. Cijerah Barat No.4 RT 2 RW 5 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
20	SDN Cijerah 6	Jl. Mekar Hurip No. 18 RT 3 RW 8 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
21	SDN Cijerah Indah	Jl. Mekar Hurip No. 18 RT 3 RW 8 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
22	SDN Gempol Sari	Komplek Bumi Asri E-40 RT 7 RW 9 Kel. Gempol Sari Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40215)
23	SDN Perumnas Cijerah 1	Jl. Cijerah Barat No. 04 RT 2 RW 5 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon

		Kota Bandung (40213)
24	SDN Perumnas Cijerah 2	Jl. Cijerah No.232 RT 5 RW 5 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
25	SDN Perumnas Cijerah 3	Jl. Cijerah Barat No. 04 RT 5 RW 7 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
26	SDN Sayuran 1	Kp. Sayuran No. 74 RT 7 RW 7 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
27	SDN Sayuran 2	Jl. Sindangsari Kp.Sayuran No.36 RT 4 RW 9 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
28	SDN Sayuran 3	Jl. Sindangsari Kp.Sayuran No.36 RT 4 RW 9 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
29	SDN Sayuran 4	Jl. Kp. Sayuran No. 74 rt7 rw7 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
30	SDN Sayuran 5	Kp. Sayuran No.74 RT 7 RW 7 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
31	SDN Tunas Harapan 01	Jl. Cijerah No. 116 RT 6 RW 3 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
32	SDN Tunas Harapan 02	Jl. Cijerah No. 116 RT 6 RW 3 Kel. Cijerah Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40213)
33	SDN Warung Muncang	Jl. Holis Kpad RT 2 RW 10 Kel. Warung Muncang Kec. Bandung Kulon Kota Bandung (40211)

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi (2003, hlm. 65) “Populasi penelitian pada prinsipnya adalah anggota kelompok yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono (2012, hlm. 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi dalam penelitian bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bandung Kulon serta populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di Kecamatan Bandung Kulon. Adapun rincian sekolah dan jumlah guru yang ada di lingkungan Kecamatan Bandung Kulon diantaranya :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Daftar Sekolah dan Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Bandung Kulon

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN Blok Sawah	6
2	SDN Bojong 1	7
3	SDN Bojong 2	6
4	SDN Bojong Indah	8
5	SDN Caringin	18
6	SDN Cibuntu 1	11
7	SDN Cibuntu 2	11
8	SDN Cibuntu 3	6
9	SDN Cibuntu 4	9
10	SDN Cibuntu 5	9
11	SDN Cigondewah 1	21
12	SDN Cigondewah 4	9
13	SDN Cigondewah 5	4
14	SDN Cigondewah Hilir	8
15	SDN Cijerah 1	8
16	SDN Cijerah 2	7
17	SDN Cijerah 3	8
18	SDN Cijerah 4	8
19	SDN Cijerah 5	10
20	SDN Cijerah 6	10

INTAN FADILLAH, 2015

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH
DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANDUNG KULON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	SDN Cijerah Indah	8
22	SDN Gempol Sari	11
23	SDN Perumnas Cijerah 1	10
24	SDN Perumnas Cijerah 2	11
No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
25	SDN Perumnas Cijerah 3	9
26	SDN Sayuran 1	10
27	SDN Sayuran 2	6
28	SDN Sayuran 3	7
29	SDN Sayuran 4	9
30	SDN Sayuran 5	10
31	SDN Tunas Harapan 01	18
32	SDN Tunas Harapan 02	5
33	SDN Warung Muncang	12
JUMLAH		310

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Seperti yang dikatakan oleh Sugiono (2012, hlm. 81) yang menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Punaji Setyosari (2010, hlm. 189) mengungkapkan bahwa:

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian ini mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Vockell & Asher dalam Punaji Setyosari (2010, hlm. 189) yang menegaskan bahwa “sampel yang kita ambil harus memiliki syarat bahwa sebagian anggota populasi yang kita ambil merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang ada sehingga apabila kesimpulan yang kita ambil berdasarkan sampel sudah sesuai dengan populasi”. Sedangkan menurut Sukardi (2003, hlm. 65) menyatakan bahwa :

Sampel penelitian pada prinsipnya adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada.

Ada dua syarat penting untuk dapat dipilih sebagai sampel, yaitu jumlah yang cukup besar dan mewakili karakteristik populasi.

Untuk mengetahui objek, perilaku, atau karakteristik populasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka diperlukan responden yang representatif dalam mengemukakannya, dan untuk responden yang peneliti ambil adalah guru-guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono. 2012, hlm. 82).

Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 82) menyatakan bahwa :

teknik *proportionate stratified random sampling* ini merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata.

Dalam menentukan jumlah sampel secara keseluruhan, peneliti melakukan penarikan jumlah sampel dengan menggunakan rumus dari Riduwan (2012, hlm. 67) antara lain :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat presisi yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 5%

Untuk penentuan sampel ditentukan dari jumlah populasi secara keseluruhan yang ada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bandung Kulon yaitu sebanyak 310 orang. Dengan demikian untuk penentuan sampel yang akan ditentukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan tingkat presisi sebanyak 5%. Jadi, untuk jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{310}{(310) \cdot (0,05^2) + 1} \\ &= \frac{310}{0,775 + 1} = \frac{310}{1,775} = 174,6 \\ &= 175 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel yaitu sebanyak 175 responden. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian dari masing-masing sekolah, peneliti menggunakan perhitungan untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dalam Riduwan (2012, hlm. 66) antara lain:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Untuk mengetahui jumlah sampel dari keseluruhan sekolah, maka dilakukan perhitungan pada masing-masing Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon berdasarkan rumus yang telah ditentukan, antara lain :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Pada Setiap Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi (N_i)	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	Jumlah Sampel
1	SDN Blok Sawah	6	$n_i = \frac{6}{310} \cdot 175$	3
2	SDN Bojong 1	7	$n_i = \frac{7}{310} \cdot 175$	4
3	SDN Bojong 2	6	$n_i = \frac{6}{310} \cdot 175$	3
4	SDN Bojong Indah	8	$n_i = \frac{8}{310} \cdot 175$	5
5	SDN Caringin	18	$n_i = \frac{18}{310} \cdot 175$	10
6	SDN Cibuntu 1	11	$n_i = \frac{11}{310} \cdot 175$	6
7	SDN Cibuntu 2	11	$n_i = \frac{11}{310} \cdot 175$	6
8	SDN Cibuntu 3	6	$n_i = \frac{6}{310} \cdot 175$	3
9	SDN Cibuntu 4	9	$n_i = \frac{9}{310} \cdot 175$	5
10	SDN Cibuntu 5	9	$n_i = \frac{9}{310} \cdot 175$	5
11	SDN Cigondewah 1	21	$n_i = \frac{21}{310} \cdot 175$	11
12	SDN Cigondewah 4	9	$n_i = \frac{9}{310} \cdot 175$	5
13	SDN Cigondewah 5	4	$n_i = \frac{4}{310} \cdot 175$	2

14	SDN Cigondewah Hilir	8	$n_i = \frac{8}{310} \cdot 175$	5
15	SDN Cijerah 1	8	$n_i = \frac{8}{310} \cdot 175$	5
16	SDN Cijerah 2	7	$n_i = \frac{7}{310} \cdot 175$	4
17	SDN Cijerah 3	8	$n_i = \frac{8}{310} \cdot 175$	5
No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi (N_i)	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	Jumlah Sampel
18	SDN Cijerah 4	8	$n_i = \frac{8}{310} \cdot 175$	5
19	SDN Cijerah 5	10	$n_i = \frac{10}{310} \cdot 175$	6
20	SDN Cijerah 6	10	$n_i = \frac{10}{310} \cdot 175$	6
21	SDN Cijerah Indah	8	$n_i = \frac{8}{310} \cdot 175$	5
22	SDN Gempol Sari	11	$n_i = \frac{11}{310} \cdot 175$	6
23	SDN Perumnas Cijerah 1	10	$n_i = \frac{10}{310} \cdot 175$	6
24	SDN Perumnas Cijerah 2	11	$n_i = \frac{11}{310} \cdot 175$	6
25	SDN Perumnas Cijerah 3	9	$n_i = \frac{9}{310} \cdot 175$	5
26	SDN Sayuran 1	10	$n_i = \frac{10}{310} \cdot 175$	6
27	SDN Sayuran 2	6	$n_i = \frac{6}{310} \cdot 175$	3
28	SDN Sayuran 3	7	$n_i = \frac{7}{310} \cdot 175$	4
29	SDN Sayuran 4	9	$n_i = \frac{9}{310} \cdot 175$	5
30	SDN Sayuran 5	10	$n_i = \frac{10}{310} \cdot 175$	5
31	SDN Tunas Harapan 01	18	$n_i = \frac{18}{310} \cdot 175$	10

32	SDN Tunas Harapan 02	5	$n_i = \frac{5}{310} \cdot 175$	3
33	SDN Warung Muncang	12	$n_i = \frac{12}{310} \cdot 175$	7
JUMLAH				175

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sukardi (2003, hlm. 75) yang menyatakan bahwa “secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Selain itu menurut Nana Sudjana dalam Uhar Suharsaputra (2012, hlm. 94-95) meyakini bahwa dalam penyusunan instrumen penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel harus jelas dan spesifik sehingga dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi, baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpulan data, baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitas.
4. Mudah dan praktis digunakan, akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisisioner. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 218) mengungkapkan bahwa :

Angket atau kuisisioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya- jawab dengan responden), yang mana instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang ahrus dijawab atau direspon oleh responden.

Selain itu, Uhar Saputra (2012, hlm. 97) menyatakan bahwa:

Kuisisioner meliputi berbagai instrumen dimana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan dan sikap. Peneliti memilih perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta subjek untuk menjawabnya.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan gambaran permasalahan yang sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Untuk variabel yang akan diteliti oleh peneliti terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Supervisi Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Sedangkan untuk sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SDN di Kecamatan Bandung Kulon yang akan membantu dalam memberikan jawaban pada kuisisioner yang peneliti ajukan.

1. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Teknik pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala pengukuran yaitu Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92)

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Sedangkan skala *likert* menurut Sugiyono (2012, hlm. 93) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun variabel yang telah peneliti susun yaitu dalam bentuk instrumen penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Supervisi Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

Untuk melakukan pengisian instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan cara menceklis (√) pada setiap pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden. Adapun alternatif jawaban dibuat berdasarkan pada skala *likert*, antara lain :

Tabel 3.4
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian diperlukan untuk merumuskan item dalam instrumen yang merupakan gambaran dari dimensi dan indikator penelitian yang nantinya akan dikembangkan dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Supervisi Kepala Sekolah (Variabel X)	Persiapan Kegiatan Supervisi	a. Menyusun program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan supervisi	1 dan 2
		b. Mempersiapkan Jadwal untuk pelaksanaan supervisi	3 dan 4
Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Supervisi Kepala Sekolah (Variabel X)	Pelaksanaan Kegiatan Supervisi	c. Menyusun instrumen atau penjelasan teknis terkait pelaksanaan supervisi	5, 6, 7 dan 8
		a. Menentukan tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan supervisi	9 dan 10
		b. Pelaksanaan supervisi harus fokus pada teknik-teknik yang telah direncanakan dan disepakati	11, 12, 13 dan 14
	Penilaian Kegiatan Supervisi dan Tindak Lanjut Supervisi	c. Membuat catatan observasi secara rinci	15, 16 dan 17
		a. Melakukan pembinaan untuk guru-guru	18, 19, 20, 21, 22 dan 23
		b. Melakukan diskusi dengan semua semua pihak yang terlibat terkait hasil dari pelaksanaan supervisi	24, 25, 26, 27 dan 28
Kinerja Mengajar Guru	Perencanaan Pembelajaran	c. Memberikan penghargaan untuk meningkatkan kinerja guru.	29 dan 30
		a. Menyusun program untuk semesteran dan tahunan	1 dan 2

(Variabel Y)		b. Menyusun pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP	3, 4 dan 5
		c. Menentukan metode pembelajaran	6, 7 dan 8
		d. Menentukan sumber dan media pembelajaran	9, 10, 11 dan 12
Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Kinerja Mengajar Guru (Variabel Y)	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Membuka kegiatan pembelajaran yang telah disusun/ direncanakan	13 dan 14
		b. Mengkondisikan kelas untuk kegiatan belajar mengajar	15, 16 dan 17
		c. Melaksanakan inti dari kegiatan proses belajar mengajar	18, 19, 20 dan 21
		d. Menutup kegiatan pembelajaran	22 dan 23
	Evaluasi Pembelajaran	a. Mempersiapkan penilaian yang akan diberikan untuk peserta didik	24
		b. Melakukan penilaian/evaluasi terkait hasil proses pembelajaran peserta didik.	25, 26 dan 27
		c. Menganalisis hasil belajar peserta didik	28
		d. Melakukan perbaikan untuk peserta didik yang belum memenuhi standar	29 dan 30

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam melaksanakan penelitian, sebelum peneliti melakukan penyebaran angket pada responden yang dituju, peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji kelayakan instrumen atau angket penelitian. Untuk itu instrumen atau angket penelitian harus diuji terlebih dahulu kelayakannya. Instrumen atau angket penelitian tersebut dapat diuji cobakan pada responden yang sama yang akan diteliti ataupun pada responden yang lainnya yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 228) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yaitu validitas dan reliabilitas.

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa keberhasilan dalam melakukan penelitian salah satunya dapat ditentukan dengan menggunakan instrumen atau angket penelitian dan instrumen atau angket penelitian tersebut dapat dikatakan baik jika telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 121) yang menyatakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dan Sugiyono (2012, hlm. 122) menyatakan bahwa:

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2004, hlm. 122) menyatakan bahwa “validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur”. validitas instrumen ini digunakan untuk mengukur apa yang akan peneliti ukur yang dapat dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen yang akan diteliti. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dikutip dari Riduwan dan Sunarto (2011, hlm 80) adalah sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	: Koefisien korelasi
$\sum X$: Jumlah skor item
$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat
$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
n	: Jumlah responden

selanjutnya hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, dilakukan perhitungan dengan uji-t dengan rumus dar Riduwan (2012, hlm. 98) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung}	: nilai t_{hitung}
r	: Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
n	: Jumlah responden

Hasil dari perhitungan dari t_{hitung} yang dikonsultasikan dengan distribusi (tabel) yaitu untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Setelah melakukan perhitungan untuk t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} antara lain :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal tersebut valid
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid

Dalam melakukan uji validitas tersebut, peneliti melakukan uji coba angket dengan menyebarkan angket sebanyak 20 buah kepada responden. Adapun hasil dari uji validitas tersebut antara lain :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Variabel X (Supervisi Kepala Sekolah)

No Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,504	2,477	1,734	Valid
2	0,725	4,464	1,734	Valid
3	0,361	1,643	1,734	Tidak Valid (direvisi)
4	0,47	2,259	1,734	Valid
5	0,554	2,82	1,734	Valid
6	0,553	2,818	1,734	Valid
7	0,42	1,964	1,734	Valid
8	0,674	3,867	1,734	Valid
9	0,121	0,516	1,734	Tidak Valid (direvisi)
10	0,482	2,332	1,734	Valid
11	0,624	3,384	1,734	Valid
12	0,659	3,718	1,734	Valid
13	0,698	4,133	1,734	Valid
14	0,039	0,167	1,734	Tidak Valid (direvisi)
15	0,573	2,963	1,734	Valid
16	0,347	1,568	1,734	Tidak Valid (direvisi)
17	0,47	2,259	1,734	Valid
18	0,73	4,59	1,734	Valid
19	0,415	1,937	1,734	Valid
20	0,428	2,01	1,734	Valid
21	0,522	2,596	1,734	Valid

INTAN FADILLAH, 2015

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH
DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANDUNG KULON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	0,053	0,227	1,734	Tidak Valid (direvisi)
23	0,13	0,558	1,734	Tidak Valid (direvisi)
24	0,416	1,941	1,734	Valid
25	0,494	2,411	1,734	Valid
26	0,46	2,198	1,734	Valid
27	0,351	1,592	1,734	Tidak Valid (direvisi)
28	0,453	2,153	1,734	Valid
29	0,58	3,02	1,734	Valid
30	0,317	1,42	1,734	Tidak Valid (direvisi)

Hasil dari perhitungan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan rumus diatas, secara keseluruhan pada tabel X (Supervisi Kepala Sekolah) dapat peneliti simpulkan bahwa dari 30 item terdapat 22 item valid dan 8 item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

No Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1	0,526	2,622	1,734	Valid
2	0,413	1,922	1,734	Valid
3	0,404	1,873	1,734	Valid
4	0,569	2,939	1,734	Valid
5	0,686	4,005	1,734	Valid
6	0,513	2,537	1,734	Valid
7	0,174	0,749	1,734	Tidak Valid (direvisi)
8	0,763	5,003	1,734	Valid
9	0,479	2,317	1,734	Valid
10	0,392	1,81	1,734	Valid
11	0,446	2,115	1,734	Valid
12	0,469	2,254	1,734	Valid
13	0,269	1,185	1,734	Tidak Valid (direvisi)
14	0,734	4,584	1,734	Valid
15	0,554	2,824	1,734	Valid
16	0,625	3,398	1,734	Valid
17	0,47	2,24	1,734	Valid
18	0,474	2,284	1,734	Valid
19	0,028	0,118	1,734	Tidak Valid (direvisi)
20	0,238	1,037	1,734	Tidak Valid (direvisi)
21	0,604	3,215	1,734	Valid
22	0,64	3,533	1,734	Valid

INTAN FADILLAH, 2015

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH
DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANDUNG KULON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	0,455	2,166	1,734	Valid
24	0,454	2,161	1,734	Valid
25	0,61	3,27	1,734	Valid
26	0,604	3,215	1,734	Valid
27	0,247	1,081	1,734	Tidak Valid (direvisi)
28	0,089	0,379	1,734	Tidak Valid (direvisi)
29	0,499	2,443	1,734	Valid
30	0,544	2,752	1,734	Valid

Hasil dari perhitungan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan rumus diatas, secara keseluruhan pada tabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dapat peneliti simpulkan bahwa dari 30 item terdapat 24 item valid dan 6 item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2004, hlm. 127) menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Menurut Riduwan (2012, hlm. 115) yang menyatakan bahwa “metode mencari reabilitas internal yaitu dengan menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari nilai reabilitas dengan menggunakan metode *alpha* menurut Riduwan (2012, hlm. 115-116) antara lain :

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_i : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum Xi)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan
 n : jumlah responden

b. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$: Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$: Varians item ke 1,2,3n

c. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t : Varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat X total

$\sum S_i$: Jumlah X total dikuadratkan

N : Jumlah responden

d. Masukkan nilai alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

Untuk hasil perhitungan dari uji reabilitas yang dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan $dk=N-1= 20-1= 19$ dan signifikansi sebesar 5% maka diperoleh $r_{tabel}= 0,456$. lalu untuk

memutuskan keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} ,
antara lain :

- a. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel, sedangkan
- b. Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas yang telah diperoleh oleh peneliti antara lain (rincian terlampir) :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabe X	1,025	0,456	Reliabel $r_{11} > r_{\text{tabel}}$
Variabel Y	1,026	0,456	Reliabel $r_{11} > r_{\text{tabel}}$

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan baik itu melalui wawancara, anngket, ataupun observasi. Menurut Riduwan (2012, hlm. 11) menyatakan bahwa “yang diperlukan pada teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel”.

Teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti angket atau kuisisioner, wawancara, observasi, studi dokumentasi, dll. untuk penelitian ini, peneliti meggunakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yaitu berupa angket atau kuisisioner seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm. 218) mengungkapkan bahwa :

Angket atau kuisisioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak

langsung bertanya-jawab dengan responden), yang mana instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

H. Analisis Data

Menurut Nanang Martono (2011, hlm. 143) menyatakan bahwa: “Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Jelas bahwa analisis data menjadi hal yang terpenting dalam proses penelitian mulai dari menyusun data yang akan diteliti secara sistematis, mengolah data yang diperoleh dari angket atau kuisioner, serta menganalisis hasil yang diperoleh di lapangan. Analisis data juga merupakan kegiatan proses pengolahan data dari hasil kuisioner yang telah diperoleh dari responden untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing variabel.

Langkah-langkah dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seleksi Angket

Langkah pertama dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah seleksi angket, pemeriksaan, dan seleksi kuisioner yang telah terkumpul dari responden dengan tujuan agar data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dapat memenuhi syarat sebagai data data yang akan diolah oleh peneliti.

Seleksi angket merupakan proses untuk menganalisis angket yang telah diujikan kepada responden. Seleksi data dilakukan setelah semua data sudah terkumpul. Seleksi angket ini bertujuan untuk menyeleksi data yang terkumpul agar dapat diolah, dengan memeriksa kelengkapan dari jawaban responden. Dari hasil penyeleksian tersebut

maka diperoleh kesimpulan bahwa semua angket yang telah disebar dapat memenuhi ketentuan yang diharapkan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan diantaranya :

- a. Mengumpulkan jumlah angket yang telah disebar pada responden.
- b. Memeriksa semua item pertanyaan atau pernyataan yang telah dijawab oleh responden apakah sesuai dengan petunjuk dan diisi secara keseluruhan.
- c. Memeriksa data yang telah terkumpul dan data layak untuk diolah

Untuk jumlah angket yang telah disebar oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Se-Kecamatan Bandung Kulon mulai dari tersebar, terkumpul, sampai dapat diolah dapat dilihat pada rekapitulasi dibawah ini :

3.9

Rekapitulasi Jumlah Angket Penelitian

Sumber Data (responden)	Instrumen	Jumlah Angket		
		Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
Guru-guru di SDN di Kecamatan Bandung Kulon	Variabel X	175	175	175
	Variabel Y	175	175	175

2. Klasifikasi Data

Pada tahap klasifikasi data yang dilakukan setelah menyeleksi angket penelitian yang telah diperoleh dari responden yaitu dengan mengumpulkan data secara keseluruhan dari hasil angket penelitian berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel X (Supervisi Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) sesuai dengan sampel penelitian yang telah ditentukan. Selanjutnya memberi skor pada setiap jawaban yang telah diberikan oleh masing-masing responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor yang telah diisi oleh responden pada setiap variabel penelitian. Untuk jumlah skor yang berasal dari responden merupakan skor mentah (rincian terlampir) dari masing-masing variabel yang berfungsi sebagai sumber untuk pengolahan data.

Untuk pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang telah diisi oleh responden, peneliti menggunakan skala *Likert*. Adapun alternatif jawaban berdasarkan pada skala *likert* antara lain :

Tabel 3.10
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban
Variabel X dan Variabel Y

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3. Pengolahan Data

a. Menghitung kecenderungan umum skor responden masing-masing variabel dengan rumus *Weigh Means Score* (WMS)

Teknik *Weight Means Score* (WMS) digunakan untuk menghitung kecenderungan rata-rata pada variabel penelitian. Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan dan mengetahui kedudukan pada setiap item sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun rumus *Weight Means Score* (WMS) antara lain:

$$\pi = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

π : rata-rata skor responden

X : jumlah skor dari jawaban responden

n : jumlah responden

Untuk menentukan kriteria pada setiap item yaitu dengan menggunakan tabel konsultasi pada hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS). Adapun tabel konsultasi hasil perhitungan WMS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat Tinggi	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 - 4,00	Tinggi	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 - 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 - 2,00	Rendah	Jarang (JR)	Jarang (JR)
0,01 - 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

b. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku pada setiap variabel penelitian dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan :

T_i : Skor baku

X_i : Skor mentah

S : Standar deviasi

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku antara lain:

INTAN FADILLAH, 2015

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH
DASAR NEGERI DI KECAMATAN BANDUNG KULON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
- 2) Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturges, yaitu :

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$
- 4) Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangi rentangan (R) dengan banyaknya kelas BK. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.
- 6) Menentukan rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

- 7) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$$


c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hasil pengolahan data penelitian yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut serta untuk mengetahui apakah data penelitian menggunakan analisis data parametrik (normal) atau

nonparametrik (tidak normal). Hasil pengujian data tersebut akan mempunyai pengaruh pada teknik statistik yang akan digunakan peneliti dalam mengolah data selanjutnya. Untuk teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data perlu dilakukannya uji normalitas menggunakan distribusi data dengan menggunakan Chi Kuadrat (X^2).

Untuk perhitungan uji normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan pada masing-masing variabel dengan menggunakan *SPSS for windows* antara lain :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan variabel Y pada *Data View*
- 3) Klik *Variabel View*. Pada *Variabel View*, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y, pada kolom *Decimal* diubah menjadi 0, kolom label diisi dengan masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih *Nominal*, selebihnya biarkan seperti itu;
- 4) Klik *Analyze*. Sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*;
- 5) Sorot variabel X pada kotak *Test Variabel List* dengan mengklik tanda 
- 6) Klik *Options*, kemudian pilih *Descriptive* pada *Statistic* dan *Exclude cases test by test, Continue*;
- 7) Klik normal pada *Test Distribution*, lalu OK (lakukan hal yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Pada perhitungan uji normalitas digunakan probabilitas *Asympt.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- 1) H_0 : tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- 2) H_a : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Untuk dasar pengambilan keputusan diantaranya :

- 1) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- 2) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $< 0,05$, maka H_a diterima artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

d. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Supervisi Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian antara lain :

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan langkah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien korelasi dapat menunjukkan kuat dan lemahnya hubungan antara variabel. Teknik perhitungan yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan antara variabel dalam penelitian yaitu statistik parametris dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* karena kedua variabel penelitian berdistribusi normal. Adapun rumus dari korelasi *Pearson Product Moment* antara lain :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

n : Jumlah responden

Untuk menafsirkan makna dari koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi Nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81) sebagai berikut :

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81)

Adapun langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS dalam Riduwan dan Sunarto (2011, hlm 274-277) antara lain :

- a) Buka program SPSS, destinasikan *Variable View* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut,

- (1) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - (2) Kolom *Type* diisi *Numeric*
 - (3) Kolom *Width* diisi 8
 - (4) Kolom *Decimal* = 0,
 - (5) Kolom label untuk baris pertama ketikkan nama variabel (X) dan baris kedua ketikkan nama variabel (Y)
 - (6) Kolom *Value* diisi *None*
 - (7) Kolom *Missing* diisi *None*
 - (8) Kolom *Coloumns* diisi 8
 - (9) Kolom *Align* pilih *Center*
 - (10) Kolom *Measure* pilih *Scale*
- b) Aktifkan data *View* kemudian masukkan data baku variabel X dan variabel Y
 - c) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
 - d) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda ►
 - e) Tandai pilihan pada kotak *Pearson* → *Two – tailed* → *flag significant correlations*.
 - f) Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart Deviation*. Klik *continue* sehingga kembali ke kotak dialaog awal
 - g) Klik OK

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi pada kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, serta untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikansi atau berlaku untuk semua populasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji signifikansi adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t_{hitung}

r : Nilai koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah Sempel

Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Untuk tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini yaitu sebanyak 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS dalam Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 294-299) adalah :

- a) Buka SPSS *for windows*, destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :
 - (1) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - (2) Kolom *Type* diisi *Numeric*
 - (3) Kolom *Width* diisi 8
 - (4) Kolom *Decimal* = 0,
 - (5) Kolom label untuk baris pertama ketikkan nama variabel (X) dan baris kedua ketikkan nama variabel (Y)
 - (6) Kolom *Value* diisi *None*
 - (7) Kolom *Missing* diisi *None*

- (8) Kolom *Coloumns* diisi 8
- (9) Kolom *Align* pilih *Center*
- (10) Kolom *Measure* pilih *Scale*
- b) Aktifkan data *view*, masukkan data baku variabel X dan Y,
- c) Klik *Analyze*, pilih *correlations* untuk *sig.(2-tailed)* kemudian klik *Regresion*, pilih *Linear*,
- d) Pindahkan variabel X ke kotak *independen* dan variabel Y ke kotak *dependen*,
- e) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Model fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *continue*,
- f) Klik *plots*, masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X lalu *Next*,
- g) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X,
- h) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *Continue*,
- i) Klik *save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan pada *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *continue*,
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* dalam kondisi default sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan *OK*.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi yang dicari

r^2 : Koefisien korelasi

4) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat pada variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Hal ini sejalan dengan Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 96) yang menyatakan bahwa “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. Rumus yang digunakan adalah menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 97) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah dalam mencari nilai analisis regresi linier menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 294-299) yaitu dengan menggunakan program SPSS, diantaranya :

- a) Buka program SPSS, destinasikan variable *view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom yang telah ditentukan
- b) Aktifkan *Data View*, kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlations* dulu untuk mendapatkan sig.(2-tailed) lalu klik *Regresion* dan pilih klik *Linear*
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variable Y ke kotak dependen
- e) Klik *Statistik*, lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*
- f) Klik *Plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
- g) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
- h) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.